Pada Pokok bahasan mengenai Neraca dan Laporan Rugi/Laba ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu dan menjelaskan bahasan sebagai berikut:

1. Bagan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan
2. Aset di Dalam Neraca
3. Kewajiban (*Liabilities*) Pada Neraca
4. Ekuitas (*Equity*) Pada Neraca
5. Bagan Laporan Rugi/Laba
6. Komponen Pendapatan Pada Laporan Rugi/Laba
7. Komponen beban atau biaya (*expenses*) Pada Laporan Rugi/Laba

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah metode kuantitatif untuk menunjukkan bagaimana keadaan/posisi sebuah perusahaan. Dalam laporan keuangan, terkandung informasi yang dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, memprediksi pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang, dan menilai aktivitas pendanaan dan operasi perusahaan.

Adapun jenis laporan keuangan yang umum digunakan adalah:

1. Neraca atau Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Rugi/Laba (komprehensif)
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Modal
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

GAAP vs. IFRS

Sebelum tahun 2006, standar pelaporan keuangan di Indonesia mengadopsi GAAP (*Generally accepted accounting principles*) yang merupakan kerangka kerja standar pedoman akuntansi keuangan yang digunakan dalam setiap yurisdiksi tertentu, umumnya dikenal sebagai standar akuntansi atau praktek akuntansi standar, dimana di Indonesia sendiri disebut sebagai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Setelah tahun 2012, di Indonesia mulai diterapkan standar laporan keuangan berdasarkan standar IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Dimana terdapat beberapa perbedaan yang cukup mendasar antara pelaporan yang menggunakan SAK dengan IFRS ini. Adapun perbedaan prinsip antara keduanya, dapat secara lengkap diakses melalui laman <https://dosen.perbanas.id/laporan-keuangaan-sebelum-dan-sesudah-ifrs-international-financial-reporting-standards/> dan <https://www.jurnal.id/id/blog/perbedaan-sak-dan-ifrs/> .

Neraca atau Laporan Posisi Keuangan

Neraca atau Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi berupa kondisi, posisi dan informasi keuangan bisnis Anda dalam tanggal yang ditentukan. Dalam laporan keuangan neraca, Anda akan mendapatkan informasi seputar aset, kewajiban dan modal perusahaan secara lengkap dan rinci. Dalam formatnya, Nilai Aset harus sama dengan penjumlahan kewajiban dan modal atau ekuitas. Hal ini mengambil asumsi bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari dua sumber pendanaan utama, yakni berutang kepada pihak lain (kewajiban) dan uang atau modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri (modal sendiri/ekuitas).

Pada gambar 2.1. berikut ini adalah format umum Neraca atau Laporan Posisi Keuangan yang biasa digunakan.



Gambar 2.1. Contoh Laporan Posisi Keuangan

Selain disajikan secara vertikal, laporan posisi keuangan juga dapat disajikan secara horizontal, seperti ditunjukkan pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2. Contoh Laporan Posisi Keuangan (horizontal)

Aset dalam Laporan Posisi Keuangan

Aset dalam akuntansi adalah barang atau kompetensi yang dimiliki suatu organisasi usaha yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial dan juga nilai tukar. Aset juga dikatakan sebagai kekayaan yang diperoleh dari suatu rangkaian peristiwa di masa lalu yang dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang.

Jenis-jenis Aset:

1. Aset Lancar (*Current Assets*)

Aset ini adalah aset yang dapat dimanfaatkan dalam jangka pendek, biasanya kurang dari 1 (satu) tahun. Atau dengan kata lain, aset lancar juga dapat dikatakan aset yang cenderung mudah untuk diubah dari satu bentuk aset ke dalam bentuk aset lainnya.

1. Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Aset ini adalah aset yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang dan memiliki umur ekonomis atau manfaat ekonomis. Aset ini juga dapat dikatakan sebagai aset yang cenderung sulit untuk diubah dari suatu bentuk jenis aset kedalam bentuk aset lainnya

1. Aset Tidak Berwujud (*Intangible Assets*)

Aset ini merupakan aset yang tidak terlihat dan tidak dapat diraba, tetapi dapat memberikan manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Aset ini dapat berupa citra perusahaan di mata para *stakeholders* (nama baik/*goodwill*) atau hak-hak tertentu yang dimiliki perusahaan (*privilege*).

Kewajiban (*Liabilities*) dalam Laporan Posisi Keuangan

Kewajiban secara umum merupakan utang yang harus dibayar oleh entittas usaha di masa yang akan datang. Utang ini dapat berupa utang dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Utang jangka pendek disebut juga sebagai utang lancar (*Current Liabilities*), sedangkan utang dalam jangka panjang disebut sebagai utang jangka panjang (*Long-term Liabilities*).

Dalam pencatatannya, perusahaan yang memiliki utang, baik itu dalam jangka pendek dana tau jangka panjang, maka akan timbul beban atau biaya diatasnya, yakni biaya bunga. Biaya bunga ini tidak diklasifikasikan sebagai biaya operasional usaha, karena biaya bunga ini adalah biaya yang timbul akibat mengambil sumber pendanaan usaha dari pihak ketiga.

Ekuitas atau Modal Sendiri (Equity)

Ekuitas ini secara persamaan akuntansi merupakan selisih antara Nilai Aset dan nilai Kewajiban. Ekuitas ini biasanya terdiri dari jumlah modal yang disetor dan ditambah laba ditahan bila perusahaan dalam suatu periode akuntansi memperoleh laba usaha.

Sebaliknya, bila perusahaan mengalami kerugian usaha, maka modal disetor ini akan dikurangi dengan jumlah kerugian yang dialami perusahaan pada periode akuntansi tertentu.

Laporan Rugi/Laba (Komprehensif)

Laporan ini menyajikan informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Struktur laporan rugi/laba yang diterapkan perusahaan bisa bermacam-macam tergantung dari jenis usahanya dan karakteristik perusahaannya. Namun, secara garis besar komposisi atau format umum laporan rugi/laba ini terdiri dari komponen Pendapatan (atau penjualan), beban atau biaya, laba atau rugi.

Penghitungan laba atau rugi itu sendiri, terdapat beberapa tahap lagi, yaitu laba kotor (*gross profit*), laba operasi, dan laba sebelum pajak.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam menyusun laporan rugi/laba ini, yaitu metode *single step* dan metode *multiple step*. Metode *single step* menggabungkan pendapatan dan beban tanpa memisahkan antara pendapatan dan beban yang berasal dari usaha (operasional) perusahaan dengan pendapatan dan beban yang bukan berasal dari usaha (operasional) perusahaan. Sedangkan pada metode *multiple step*, pendapatan dan beban dipisahkan antara pendapatan dan beban yang berasal dari usaha (operasional) perusahaan dengan pendapatan dan beban yang bukan berasal dari usaha (operasional) perusahaan.

Pada gambar 2.3 berikut diperlihatkan contoh format laporan rugi/laba dari dua metode tersebut.



Gambar 2.3. Contoh Laporan Rugi Laba

Elemen Dalam Laporan Rugi Laba (Komprehensif)

1. Pendapatan

Pendapatan atau yang dikenal sebagai *revenues*adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya dari suatu perusahaan selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

1. Beban

Arus keluar atau penggunaan aktiva yang timbul selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

1. Laba

Keuntungan adalah peningkatan ekuitas karena adanya transaksi perusahaan yang sifatnya periferal atau secara kebetulan dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.

1. Rugi

Ada keuntungan ada juga kerugian, sebaliknya dari keuntungan, kerugian adalah penurunan ekuitas karena adanya transaksi perusahaan secara kebetulan dihasilkan dari beban atau pendistribusian ke pemilik perusahaan.